

LAPORAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020



KARTU TANDA PENDUDUK

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA METRO
TAHUN 2021

KARTU IDENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	I - 1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja	II - 1
B. Rencana Aksi.....	II - 2
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	III-1
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja.....	III-2
2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu	III-12
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan targetnjangka menengah OPD	III-16
4. Perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional	III-20
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan serta alternative solusi yang telah dilakukan	III-23
6. Analisis atas efesiensi sumber daya.....	III-25
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja.....	III-31
8. Prestasi/keberhasilan yang telah diperoleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Metro.....	III-34
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	IV - 1
B. Penutup.....	IV - 1

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang ada.

Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah disusun untuk melaporkan pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi penyelenggara layanan publik dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu laporan kinerja merupakan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan penyelenggara kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Oleh karena itu kami harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penyusunan laporan kinerja ini dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi serta manfaat untuk Kota Metro khususnya bagi masyarakat pengguna layanan.

Metro, Februari 2021

KEPALA DINAS KEPENDUDUK DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Maria Fitri Jayasinga
Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19630301 198303 2 006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil masuk dalam urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar yang artinya urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan Pemerintahan Konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi pelaksanaan Otonomi daerah dalam rangka mewujudkan Kepemerintahan yang baik (Good Governance) melalui lembaga-lembaga pemerintah yang akan dibentuk sesuai dengan urusan dan kewenangan masing-masing Pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro yang bertujuan untuk mendukung pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) melalui pelayanan publik urusan administrasi kependudukan.

Dalam menyusun Rencana Strategis, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sangat dipengaruhi oleh Misi ke-4 (empat) yaitu : *“Mewujudkan pemerintahan Kota Metro yang Good Governanca melalui peningkatan kualitas pelayanan publik.”* Untuk terwujudnya Visi Kota Metro periode 2016 – 2021 yaitu *“Metro Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Parsipatif”*

Untuk mencapai visi Kota Metro seperti tersebut di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Metro dalam pelaksanaan tugasnya harus sejalan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2016-2021. Disdukcapil Kota Metro merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Kota Metro, sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kependudukan dan Pencatatan sipil. Dikarenakan hal tersebut maka Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan memfokuskan kepada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Nilai IKM yang baik merupakan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro. Untuk mencapai nilai IKM yang baik standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari warga Kota Metro, baik dilihat dari segi geografis maupun dari segi demografi penduduk Kota Metro. Pelayanan yang diberikan pada Disdukcapil Kota Metro ditekankan pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dan hal-hal yang mendukungnya. Kinerja yang ingin dicapai demi mewujudkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang baik adalah mencakupi tingkat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tinggi di Kota Metro.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayanan publik, Disdukcapil Kota Metro berupaya mencari terobosan-terobosan dan ide-ide baru terkait inovasi pelayanan publik guna meningkatkan realisasi capaian kinerja khususnya pada indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas, oleh karena itu Disdukcapil Kota Metro mengeluarkan inovasi sebagai berikut :

1. Program dengan pendekatan strategis bernama program **N3/M3** yang diambilkan dari bahasa Lampung yaitu :

N₁ adalah **Nyesak** artinya **Mencari**.

N₂ adalah **Nyesung** artinya **Menjemput**.

N₃ adalah **Ngetak** artinya adalah **Mengantar**.

Program ini juga bisa disebut dalam Bahasa Indonesia bernama program **M₃** yakni **Mencari, Menjemput, Mengantar**. Dengan kata lain Program **N₃** sama dengan Program **M-3**.

2. Aplikasi LADO (Lacak Dokumen)

Aplikasi Lacak Dokumen yang di buat akronim menjadi Aplikasi LADO merupakan inovasi untuk mendongkrak waktu proses pelayanan, menyediakan informasi proses layanan, menetapkan persyaratan layanan, menertibkan berkas permohonan dokumen serta memudahkan dalam melacak setiap permohonan dokumen kependudukan, dan dapat mengevaluasi serta monitoring terhadap setiap penerbitan dokumen.

3. Layanan Dukcapil dalam genggam

Inovasi layanan Dukcapil dalam genggam merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online berbasis android. Inovasi ini di luncurkan guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil cukup menggunakan smart phone tanpa terkendala waktu pelayanan dan jarak, sehingga masyarakat datang ke kantor Disdukcapil hanya mengambil dokumen permohonan yang sudah selesai tanpa harus menunggu antrian yang lama.

4. KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA

Inovasi KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam kepemilikan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) serta guna meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Metro, dengan tujuan utama mewujudkan tertib administrasi kependudukan serta membahagiakan masyarakat dalam pelayanan dokumen kependudukan di Kota Metro.

5. Kerjasama Pemanfaatan Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KEMAPEDOKIA)

KEMAPEDOKIA merupakan Inovasi yang diluncurkan agar Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang di terbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro selain sebagai identitas pribadi juga dapat dipergunakan sebagai media/sarana promosi dengan menjalin kemitraan dengan Lembaga Swasta/Perusahaan. Selain itu sejalan dengan prestasi Pemerintah Kota Metro yang mendapatkan penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama pemanfaatan dokumen KIA dengan Lembaga Swasta/Perusahaan.

Inovasi Program tersebut merupakan dorongan tanggung-jawab institusional Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Metro, dalam mendukung pencapaian target nasional. Salah satu tugas Disdukcapil adalah menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa kepemilikan dokumen kependudukan dan akta-akta pencatatan sipil sebagai wujud pengakuan negara atas indentitas penduduk. Inilah yang mendorong perlunya suatu kegiatan terobosan yang penuh inovasi untuk mempercepat cakupan kepemilikan akta kelahiran. Hal itulah yang melatarbelakangi program ini diusulkan oleh Disdukcapil Kota Metro. Tentu saja Disdukcapil Kota Metro memerlukan dukungan dari stakeholder dan pihak-pihak terkait, yakni instansi pemerintah dan masyarakat Kota Metro.

Sebagai instansi pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dihadapkan pada sebuah permasalahan yang sangat mendasar. Permasalahan tersebut adalah Disdukcapil Kota Metro sebagai Role model pelayanan publik, sehingga dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sedangkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal jika tidak didukung dengan sarana prasarana yang baik, serta didukung kualitas SDM yang terampil dan professional. Kondisi yang ada saat ini dilihat dari sisi

sarana prasarana kerja, Disdukcapil Kota Metro telah memiliki gudang arsip namun sarana prasarana pendukung penyimpanan arsip dinas belum tersedia sehingga penyimpanan arsip hanya menggunakan ruangan-ruangan yang tersedia hal itu membuat kondisi ruangan kantor kurang nyaman dan rapi. Selain itu bangunan gedung kantor juga sudah lama dan memerlukan perapihan dan perbaikan khususnya pada bangunan atap kantor yang sudah banyak mengalami kerusakan dibeban bagian tepinya agar tidak membahayakan orang-orang yang ada didalamnya serta harapannya agar bangunan gedung kantor tampak menarik dan modern mengikuti perkembangan zaman.

Sedangkan dari sisi kinerja yang dilaksanakan, dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Metro berupaya meningkatkan capaian kinerja 100 %, akan tetapi sebagai instansi pelayanan yang berinteraksi langsung kepada masyarakat seringkali menemui kendala dalam pelaksanaan tugas. Permasalahan yang sangat besar dampaknya terhadap pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil adalah adanya pandemic COVID19 yang mana sistim dan mekanisme pelayan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mengalami perubahan mengikuti standard prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar pelayanan ditengah pandemic covid19 tetap dapat dilakukan. Selain prosedur dan mekanisme pelayanan yang berubah dengan adanya pademi covid19, dampak yang dirasakan sampai pada pengurangan anggaran APBD 2020 melalui refocusing anggaran untuk penanggulangan covid19 melalui Surat Edaran Walikota Metro nomor 900/868/B-4/2020 tentang Rasionalisasi APBD tahun anggaran 2020, Pembatasan pembayaran belanja dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada APBD Tahun anggaran 2020, tanggal 16 April 2020, maka anggaran belanja langsung Disdukcapil Kota Metro tahun 2020 tak luput dari refocusing anggaran sebesar Rp. (21,43%) yaitu dari jumlah anggaran sebesar Rp. menjadi Rp. untuk penanggulangan Covid19.

Dengan adanya surat edaran walikota tersebut maka Disdukcapil Kota Metro harus bisa menyesuaikan kebutuhan belanja kantor agar pelayanan tetap maksimal meskipun dengan keterbatasan anggaran. Meskipun terdapat penambahan anggaran pada APBD Perubahan hal itu bersifat urgent dan kebutuhan rutin kantor.

Selain pada permasalahan pandemi Covid 19 di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tidak lepas dari Permasalahan umum dan biasa yang sering dijumpai dalam proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, seperti elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan), ketidaklengkapan persyaratan dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil serta permasalahan-permasalahan lainnya yang semisal. Selain itu dampak dari pandemic Covid19 juga berdampak pada system dan mekanisme pelayanan yang berubah dari system tatap muka langsung dengan petugas pelayanan berubah menjadi sistim pelayanan daring dengan menggunakan hand phone (HP) android, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerumunan masyarakat yang dapat berpotensi untuk penyebaran covid19 secara meluas. Dengan mekanisme layanan daring tersebut tentunya ada dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah pelayanan dapat dilakukan dari rumah masing-masing masyarakat sehingga tidak perlu lagi menunggu antrian serta berpotensi menekan penyebaran covid19, sedangkan dampak negatifnya adalah adanya salah pengertian dari para pemohon layanan dalam memahami tata cara dan persyaratan yang harus dilengkapi dalam proses pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga hal itu berdampak pada anggapan masyarakat bahwa pelayanan pada Disdukcapil Kota Metro terkesan berbelit dan susah.

Dengan adanya permasalahan yang sifatnya umum di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bertekad untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat

terkait dengan kebijakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan peraturan yang berlaku dengan dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah kegiatan sosialisasi peraturan pencatatan sipil, kegiatan Pelayanan keliling pembuatan KTP-el terutama bagi wajib KTP-el yang menyandang disabilitas, jompo serta orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik karena sakit menahun, serta wajib KTP-el pemula yang sudah berusia 17 tahun agar dapat menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi pemilihan umum, apa lagi Kota Metro pada tahun 2020 menggelar pemilihan kepala daerah, hal itu meupakan momentum bagi Disdukcapil Kota Metro untuk meningkatkan capain kinerjanya terutama cakupan kepemilikan KTP-el. Selain itu Disdukcapil Kota Metro juga melaksanakan pelayanan jemput dokumen di masyarakat dengan istilah pelayanan jemput bola dengan tetap berpedoman pada protokol standard kesehatan untuk penanggulangan covid19. Selain kegiatan tersebut upaya yang dapat dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga kinerja pelayanan meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang berdampak pada meningkatnya nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kota Metro dalam hal pelayanan publik.

BAB II

PERENCANAAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Revisi Rencana Strategis yang termuat dalam RENSTRA tahun 2016-2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah mengimplementasikan beberapa hal yaitu tujuan, sasaran strategis maupun kegiatan yang telah ditetapkan dengan penyusunan Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja kepala OPD dan perjanjian tersebut harus diwujudkan di akhir periode pelaksanaan kinerja yang diperjanjikan.

Untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik yang maksimal, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2020 telah menetapkan sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil. Agar sasaran strategis Disdukcapil dapat tercapai, maka diperlukan poin-poin yang menjadi indikator kinerja utama sebagai penilaian dalam menentukan ukuran keberhasilan suatu pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2020 dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

**Sasaran Strategik, indikator Kinerja Utama serta Target Capaian
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
Tahun 2020**

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86
	2.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99.85%
	3.	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85%
	4.	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%
	5.	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)	100%
	6.	Kepemilikan K I A	8.000 keping

B. RENCANA AKSI (Action Plan)

Rencana Aksi adalah langkah awal yang mutlak dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh setiap organisasi dalam rangka merealisasi target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun perencanaan berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang di tetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk merealisasikan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro menyusun langkah-langkah aksi yang dituangkan dalam bentuk rencana aksi sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro yang merupakan tanggung jawab eselon II adalah *meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah parameter pengukuran keberhasilan dengan indikator kinerja sasaran sebagai berikut ;

1.1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target capaian adalah 86, untuk merealisasikan target kinerja IKM maka dilaksanakan dengan

Program Penataan Administrasi Kependudukan, yang mana sasaran dari program tersebut adalah

1.1.1 ***Meningkatnya kualitas pelayanan dalam penataan administrasi***

kependudukan, program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat* dengan target indicator program pada semester I sebesar 0.59% dan semester II sebesar 1.18%. Tanggung jawab dalam mengukur nilai yang diperoleh Disdukcapil pada nilai IKM adalah di tingkat eselon III yaitu Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.1) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. **Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan**) yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat* dengan menghadirkan para Kasi pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat melalui forum konsultasi publik untuk bersama-sama mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sering ditemui masyarakat dalam pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk mengukur kegiatan itu dapat terlaksana atau tidak, dapat dilihat dari indicator output kegiatannya yaitu *Jumlah peserta rapat konsultasi public dengan target capaian 500 orang di 5 (lima) Kecamatan di Kota Metro* dengan total

anggaran yang disediakan sebesar Rp. (

), sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Februari 2020.

1.1.2 ***Meningkatnya proses pelayanan administrasi kependudukan,*** indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi kependudukan yang diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu*, dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

1.1.3 ***Meningkatnya proses pelayanan administrasi Pencatatan sipil,*** indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi Pencatatan sipil yg diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu* dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.2 – 1.1.3) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. **Pengembangan database kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kerjasama dan Informasi**) yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya pengembangan data kependudukan dengan percepatan pelayanan KIA melalui KIOSK Anjungan Mandiri pencetakan Kartu Identitas Anak*. Adapun indikator output kegiatan tersebut adalah *Satu unit peralatan KIOSK anjungan mandiri pencetakan Kartu Identitas Anak* dengan total anggaran yang

disediakan sebesar Rp. () dengan target capaian kinerja 100% sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada bulan Februari 2020.

B. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Pendataan Penduduk**) yang mana salah satu sasaran dari kegiatan ini adalah pelayanan dokumen kependudukan kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu, dengan indicator output kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) sesuai dengan SOP/tepat waktu.

C. Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kelahiran**) yang mana salah satu sasaran dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya pelayanan Akta-akta pencatatan Sipil kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan indicator output kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan dokumen Akta-akta pencatatan sipil sesuai dengan SOP/tepat waktu.

1.1.4 Meningkatnya kualitas sistem informasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu Persentase penurunan gangguan sarana prasarana sistem Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 91,46%. Tanggung jawab untuk merealisasikan sasaran program ada pada eselon III pada Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.4) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. Kegiatan Pemeliharaan Sitem Administrasi

Kependudukan, yang menjadi tanggung jawab eselon IV pada (**Kasi Sistem Informasi**). Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dengan indicator output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatan pertriwulan mencapai 100%. dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. (

), waktu pelaksanaan kegiatan adalah

Januari – Desember 2020.

1.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran target Indikator Kinerja sasaran mencapai adalah 99,85 % dan **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** target capaian adalah 85 %. Untuk merealisasikan target Indikator Kinerja sasaran kepemilikan akta kelahiran dan target kepemilikan akta kematian dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Administrasi Kependudukan**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah *Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan pencapaian Target indicator program menjadi tanggung jawab eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Adapun **indikator program** yang menjadi tolak ukur penilaiannya adalah :

1.2.1 *Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran*, dengan target indicator program sebesar 5.10 % pada akhir tahun 2020 dengan perbandingan target kinerja pada tahun 2019.

1.2.2 *Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta Kematian*, dengan target indikator program sebesar 3,63 % pada akhir tahun 2020 dengan perbandingan Realisasi kinerja pada tahun 2019.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (**1.2.1 dan 1.2.2**) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan **Pelayanan Pencatatan Sipil**, sasaran kegiatan Pelayanan pencatatan sipil tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1*. Dengan indikator output kegiatannya adalah *Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran (target 3.500 dokumen) dan Akta Kematian (target 400 dokumen), dan Akta perkawinan (target 40 dokumen)* target output kegiatan sebesar 100 % dengan anggaran kegiatan sebesar Rp.

(

), yang menjadi tanggung

jawab eselon IV (**Kasi Kelahiran**) adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

B. Kegiatan **Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Perkawinan dan Perceraian**) yang mana sasaran kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi peraturan akta kelahiran dan kematian*, dengan indikator output kegiatannya adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi peraturan Akta akta kelahiran dan kematian*. target capaian 1.275 orang peserta, dengan anggaran kegiatan yang disediakan sebesar Rp. (

), adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah bulan Maret 2020.

1.3 Persentase Kepemilikan KTP-el dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 % dan **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 %, serta **Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)** target indicator kinerja sasaran sebesar 8.000 keping KIA.

Dari 3 (tiga) indicator kinerja sasaran utama tersebut dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Administrasi Kependudukan**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah :

1.3.1 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) sebesar 5,88 % pada akhir tahun 2020 berdasarkan perbandingan realisasi cakupan kepemilikan KTP-el pada tahun 2019.

1.3.2 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Keluarga (KK) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebesar 100 % pada akhir tahun 2020 berdasarkan perbandingan realisasi cakupan kepemilikan KTP-el pada tahun 2019.

1.3.3 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase

peningkatan kepemilikan dokumen KIA (Kartu Identitas Anak) sebesar 18.77 % pada akhir tahun 2020.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.3.1 - 1.3.3) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang

Kependudukan yang menjadi tanggungjawab eselon IV (**Kasi Kasi Pendataan Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat dan Terselenggaranya pelayanan KIA melalui jemput bola (berkas dokumen) ke sekolah-sekolah* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK : 10.700 dokumen, KTP : 9.000 dokumen) dengan target pencapaian di akhir tahun 2020 sebesar 100%, dan target KIA sebesar 8.000 (Delapan ribu rupiah) keping* dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. (

), adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari s.d Desember 2020.

B. Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Kependudukan yang

menjadi tanggungjawab eselon IV (**Kasi Identitas Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan target kegiatan adalah 150 orang dengan total anggaran yang

disediakan sebesar Rp. (). Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2020.

C. **Kegiatan Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi** yang menjadi tanggungjawab eselon IV Kasi Pindah Datang Penduduk (**Kasi Pindah Datang Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya temu konsultasi pengawasan mutasi penduduk* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Jumlah peserta yang mengikuti temu konsultasi pengawasan mutasi penduduk dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. (), jadwal pelaksanaan kegiatan di bulan Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik Rencana Aksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2020 pada lembar berikut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja, dan tingkat pencapaian sasaran instansi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria Capaian hasil Pengukuran Kinerja dengan klarifikasi/rentang dapat terlihat dalam table A.1 sebagai berikut :

Tabel : A.1

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	85 % - > 100 %	Sangat Berhasil
2.	70 % - 85 %	Berhasil
3.	55 % - 70 %	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Tidak Berhasil

Adapun cara pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tersaji dalam tabel A.2 di bawah :

Tabel Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2020
Tabel A.2

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 0-18 tahun dikali 100%
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah kematian yang terjadi dikali 100%
4	Persentase Kepemilikan KTP-el	Jumlah KTP-el yang diterbitkan dibagi dengan jumlah penduduk wajib KTP-el dikali 100%
5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikali 100%
6	Kepemilikan K I A	Jumlah KIA yang diterbitkan

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

Hasil Pengukuran Kinerja berdasarkan data kuantitatif antara Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2020 dapat terlihat dalam table A.3 berikut ini :

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kota Metro

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	sat	Triwulan/ Semester	Kinerja			Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas	Indek Kepuasan Masyarakat	86	Nilai	SMT I	85	85,75	100,88	
				SMT II	86	86,11	100,13	

Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil	(IKM)			Kondisi Akhir		86,11	100,13	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99,85	%	Trw 1	99,00	99,44	100,44	
				Trw 2	99,25	99,99	100,75	
				Trw 3	99,50	99,99	100,49	
				Trw 4	99,85	108,31	108,47	
				Kondisi Akhir		108,31	108,47	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85	%	Trw 1	84,25	100	118,69	
				Trw 2	84,50	100	118,34	
				Trw 3	84,75	100	117,99	
				Trw 4	85,00	100	117,65	
				Kondisi Akhir		100	117,65	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan KTP-el	100	%	Trw 1	100	100,13	100,13	
				Trw 2	100	100,40	100,40	
				Trw 3	100	100,85	100,85	
				Trw 4	100	101,86	101,86	
				Kondisi Akhir		101,86	101,86	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100	%	Trw 1	100	100	100	
				Trw 2	100	100	100	
				Trw 3	100	100	100	
				Trw 4	100	100	100	
				Kondisi Akhir		100	100	Sesuai Target
	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	8.000	keping	Trw 1	2.000	1.950	97,50	
				Trw 2	4.000	3.057	76,43	
Trw 3				6.000	7.279	121,32		
Trw 4				8.000	12.259	153,24		
Kondisi Akhir				12.259	153,24	Melebihi Target		

Berdasarkan data capaian indikator kinerja pertriwulan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Target nilai IKM pada semester I tahun 2020 ditetapkan pada angka 85.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada semester I tahun 2020 diperoleh nilai 85,75. Maka diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,88% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.

- Pada semester II target nilai IKM ditetapkan sebesar 86. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan semester II diperoleh nilai IKM sebesar 86,11. Dengan demikian Capaian kinerja terhadap target kinerja pada nilai IKM semester II sebesar 100,13% artinya telah melampaui target yang telah ditetapkan.

B. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kelahiran pada triwulan I sebesar 99,00%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,44%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebanyak 52.230 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun berjumlah 52.526 anak, (*Data jumlah anak usia 0-18 tahun tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2019*) sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,44% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,25%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,99%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 52.521 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.526 anak (*data berdasarkan DKB II 2019*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100,75% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,50% realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 99,99%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 51.896 akte dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 51.901 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada

triwulan III sebesar 100,49% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,85% realisasi sebesar 108,31%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 56.215 akta dibandingkan dengan jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 51.901 anak, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV akhir periode sebesar 108,47% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

C. Persentase Kepemilikan Akta Kematian

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kematian pada triwulan I sebesar 84,25%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 199 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 199 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 118,69% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 84,50%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 313 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 313 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 118,34 % yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 84,75%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 446

dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 446 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 117,99% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 85%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 593 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 593 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 117,65% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

D. Persentase Kepemilikan KTP-el

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KTP-el pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100,13%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 125.458 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.297 orang. (*Data wajib KTP-el tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2019*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,13% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100,40%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 125.803 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.297 orang (*data berdasarkan DKB II 2019*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II

sebesar 100,40% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 100,85%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 126.507 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.443 orang, (*Data wajib KTP-el bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester I tahun 2020*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100,85% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100% realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 101,86%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 127.778 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 125.443 orang (*data berdasarkan DKB I 2020*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 101,86% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

E. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan Kartu Keluarga pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 51.365 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 51.365 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut

berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 51.797 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 51.797 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 52.163 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 52.163 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 52.601 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 52.601 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

F. Kepemilikan K I A (Kartu Identitas Anak)

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan KIA pada triwulan I tahun 2020 sebesar 2.000 keping. Realisasi penerbitan KIA sebesar 1.950 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 97,50%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 4.000 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 3.057 keping sehingga

capaian kinerja pada triwulan II sebesar 76,43%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 6.000 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 7.279 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan III sebesar 121,32%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 8.000 keping. Realisasi akumulasi penerbitan KIA sebesar 12.259 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 153,24%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

Tabel A.3

Hasil Pengukuran Kinerja antara Target dan Realisasi Kinerja

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2020

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI		Pencapaian Target
				Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86	86,11		100,13%
	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99,85%	108,31	56.215	108,47%
					51.901	
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	85%	100%	593	117,65%
					593	
	4	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	101,86%	127.778	101,86%
125.443						
5	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)	100%	100%	52.601	100%	
				52.601		
6	Kepemilikan KIA	8.000 Keping	12.259 Keping		153,24%	

Sumber Data : Disdukcapil Kota Metro Tahun 2020

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan capaian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

1.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target yang ditetapkan pada Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 86, hasil pengukuran yang diperoleh dari angket pertanyaan yang disebar ke masyarakat pengguna layanan kependudukan dan pencatatan sipil diperoleh data realisasi pada akhir tahun nilai IKM mencapai 86,11, sehingga realisasi capaian kinerja sebesar 100,13%.

1.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada tahun 2020 sebesar 99,85%, realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran diperoleh dari jumlah akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun sebanyak 56.215 akta berbanding dengan jumlah anak usia 0-18 sebanyak 51.901 jiwa sehingga realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran pada akhir tahun kegiatan mencapai 108,31%. Jika dibandingkan antara target dan realisasi kinerja, maka persentase capaian kinerja untuk kepemilikan akta kelahiran sebesar 108,47 %.

1.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Pada akhir tahun kegiatan realisasi kinerja Persentase Kepemilikan Akta Kematian tahun 2020 sebesar 85,00%, realisasi Kepemilikan Akta Kematian diperoleh dari jumlah akta kematian yang diterbitkan sebesar 593 akta berbanding dengan jumlah kematian yang terjadi dan dilaporkan pada tahun 2020 sebanyak 593 jiwa, sehingga capaian kinerja yang diperoleh dari perbandingan antara target kinerja 85,00% dan realisasi kinerja sebesar

sebesar 100% maka capaian kinerja untuk persentase Kepemilikan Akta Kematian pada akhir tahun 2020 sebesar 117,65%.

1.4 **Persentase Kepemilikan KTP-el**

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan KTP-el pada tahun 2020 sebesar 100%, realisasi Kepemilikan KTP-el diperoleh dari jumlah KTP-el yang telah direkam/diterbitkan untuk wajib KTP sebanyak 127.778 buah berbanding dengan jumlah wajib KTP di Kota Metro sebanyak 125.443 jiwa, sehingga realisasi kepemilikan KTP-el mencapai 101,86%. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan KTP-el di Kota Metro pada tahun 2020 sebesar 101,86 %.

1.5 **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)**

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2020 sebesar 100%, realisasi Kepemilikan KK diperoleh dari jumlah KK yang telah diterbitkan untuk penduduk Kota Metro sebanyak 52.601 dokumen berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro sebanyak 52.601 orang, sehingga realisasi kepemilikan KK mencapai 100%. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota Metro pada tahun 2020 sebesar 100 %.

1.6 **Kepemilikan Kartu Identitas Anak (K I A)**

Target yang ditetapkan untuk Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2020 sebanyak 8.000 keping. Sesuai dengan regulasi, penerbitan KIA difokuskan untuk anak-anak usia 0 – 17 tahun kurang 1 hari, sehingga jumlah penerbitan KIA di Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 12.259 keping. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja,

maka capaian kinerja penerbitan KIA di Kota Metro pada tahun 2020 sebesar 153,24%.

2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan OPD dalam pencapaian kinerja, selain dari pengukuran capaian kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan, kita juga dapat melihat keberhasilan pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian target kinerja tahun 2016-2020.

Tabel A.4
Hasil Perbandingan pencapaian kinerja kondisi sesungguhnya
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2016 s.d 2020

NO	Indikator Sasaran	Perbandingan Realisasi dan Pencapaian Kinerja										Rata-rata capaian kinerja
		2016		2017		2018		2019		2020		
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	78,82	100,30%	81,45	103,43%	82,2	100,24%	85,005	100,01%	86,11	100,13%	100,82%
2.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	92,55%	123,13%	99,50%	117,06%	99,63%	110,70%	99,84%	105,09%	108,31%	108,47%	112,89%
3.	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	28,51%	142,55%	43,05%	86,10%	91,40%	182,80%	96,50%	113,53%	100%	117,65%	128,53%
4.	Persentase Kepemilikan KTP-el	98,50%	115,90%	98,19%	103,36%	100,09%	104,26%	103,85%	107,06%	101,86%	101,86%	106,49%
5.	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	111%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	102,20%
6.	Penerbitan KIA	10.119 Keping	77,80%	15.858 Keping	113,27%	5.565 Keping	111,30%	8.188 Keping	109,17%	12.259 Keping	153,24%	112,96%

Berdasarkan data perbandingan pencapaian target kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tersebut di atas maka tingkat pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dari tahun 2016 sampai 2020 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun-tahun

sebelumnya, maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

2.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 78.82 dengan capaian target kinerja sebesar 100.30%, tahun 2017 realisasi kinerja IKM sebesar 81,45 dengan capaian target kinerja sebesar 103.43%, tahun 2018 realisasi nilai rata-rata IKM sebesar 82.20 dengan capaian target kinerja sebesar 100.24%, tahun 2019 realisasi nilai rata-rata IKM sebesar 85.005 dengan capaian target kinerja sebesar 100,01%. Dan pada tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 86,11 dengan capaian target kinerja sebesar 100,13 %. Dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun 2016 – 2020, maka rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk nilai IKM sebesar 100,82%.

2.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada tahun 2016 diperoleh realisasi sebesar 92.55% dengan capaian target kinerja sebesar 123.13%, tahun 2017 realisasi cakupan sebesar 99,50% dengan capaian target kinerja sebesar 117.06%, tahun 2018 realisasi sebesar 99.63% dengan capaian kinerja sebesar 110.70%, tahun 2019 realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran sebesar 99.84 % dengan capaian target kinerja sebesar 105.09%, sedangkan pada tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 108,31% dengan capaian kinerja sebesar 108,47%. Dengan perbandingan capaian kinerja antara tahun 2016 – 2020, maka rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar 112.89%.

2.3 **Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Persentase Kepemilikan Akta Kematian pada tahun 2016 diperoleh realisasi kinerja sebesar 28.51% dengan capaian target kinerja sebesar 142.55%, pada tahun 2017 realisasi kinerja sebesar 43,05% dengan capaian target kinerja sebesar 86.10% yang artinya tidak mencapai target. Tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 91.40% dengan capaian target kinerja sebesar 182.8% , Tahun 2019 realisasi kinerja kepemilikan akta kematian sebesar 96.50% dengan capaian target kinerja sebesar 113.53%. Sedangkan ditahun 2020 realisasi kinerja kepemilikan akta kematian sebesar 100% dengan capaian target kinerja sebesar 117,65%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2016 s.d 2020 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk cakupan kepemilikan akta kematian sebesar 128.53%.

2.4 **Persentase Kepemilikan KTP-el**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Persentase Kepemilikan KTP-el pada tahun 2016 diperoleh realisasi kinerja sebesar 98,50% dengan capaian target kinerja sebesar 115.9%, pada tahun 2017 realisasi kinerja sebesar 98,19% dengan capaian target kinerja sebesar 103.36%. Tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 100.09% dengan capaian target kinerja sebesar 104.26%, tahun 2019 realisasi kinerja Kepemilikan KTP-el sebesar 103.85% dengan capaian kinerja sebesar 107.06%, sedangkan pada tahun 2020 realisasi kinerja kepemilikan KTP-el sebesar 101,86% dengan capaian kinerja sebesar 101,86% Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2016 s.d 2020 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja pada indikator sasaran Persentase Kepemilikan KTP-el pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mengalami peningkatan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 106.49%.

2.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2016 diperoleh realisasi sebesar 100 % dengan capaian kinerja sebesar 111%, tahun 2017 realisasi kinerja sebesar 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100% dan pada tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2019 realisasi Kepemilikan KK sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja dari tahun 2016 s.d 2020 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian target kinerja pada indikator sasaran Persentase Kepemilikan KK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sebesar 102,20%.

2.6 Penerbitan Kartu Identitas ANAK (KIA)

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2016 diperoleh realisasi kinerja sebanyak 10.119 keping KIA dengan capaian kinerja sebesar 77.80%, pada tahun 2017 data realisasi kinerja penerbitan KIA sebanyak 15.858 keping dengan capaian kinerja sebesar 113.27% dan pada tahun 2018 realisasi kinerja sebesar 5.565 keping dengan capaian kinerja sebesar 111.30%, tahun 2019 realisasi Penerbitan KIA sebesar 8.188 keping dengan capaian kinerja sebesar 109.17%, sedangkan pada tahun 2020 realisasi penerbitan KIA sebesar 12.259 keping dengan capaian kinerja sebesar 153,24% dari data pencapaian kinerja dari tahun 2016 s.d 2020 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja pada indikator sasaran penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tercapai target sebesar 112.96%.

**3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN
TARGET JANGKA MENENGAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun

Sampai dengan 2016 s.d 2020

No	Indikator Sasaran	Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Jangka Menengah (Renstra OPD)									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi	Target Renstra	Realisasi
1.	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	78,60	78,82	78,75	81,45	82	82,2	85	85.005	86	86,11
2.	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	75%	92,55%	85%	99,50%	90%	99.63 %	95%	99.84%	99,85%	108,31%
3.	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	20%	28,51%	50%	43,05%	50%	91.40 %	85%	96.50%	85%	100%
4.	Persentase Kepemilikan KTP-el	85%	95,10%	95%	98,19%	96%	100.09 %	97%	103.85%	100%	101,86%
5.	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Penerbitan KIA	13.000 keping	10.119 Keping	14000 keping	15.858 keping	5.000 keping	5.565 keping	7.500 keping	8.188 keping	8.000 Keping	12.259 Keping

Berdasarkan data perbandingan realisasi kinerja sampai saat ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra Disdukcapil Kota Metro sebagaimana tersebut diatas maka capaian kinerja Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun dari tahun 2016 sampai 2020 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, maka berdasarkan table perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

3.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Membandingkan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara garis besar menunjukkan peningkatan dari tahun 2016 s.d 2020, hal itu terlihat dari data

perbandingan target renstra dan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2016, dimana target Renstra ditetapkan 78.60 sedangkan realisasi sebesar 78.82, tahun 2017 target renstra 78.75 sedangkan realisasi sebesar 81.45, tahun 2018 target 82.00 realisasi sebesar 82.20, tahun 2019 target renstra 85,00 dengan realisasi sebesar 85.005 dan pada tahun 2020 target renstra 86 sedangkan realisasi 86,11 Dari perbandingan capaian antara target dan realisasi maka dapat di simpulkan bahwa realisasi kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah tercapai dan melebihi target.

3.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Perbandingkan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja pada indikator sasaran persentase kepemilikan akta kelahiran diperoleh data sebagai berikut : tahun 2016 target renstra ditetapkan 75% sedangkan realisasi sebesar 92.55, tahun 2017 target renstra 85% dengan realisasi sebesar 99,50%, sedangkan tahun 2018 target renstra 90% dengan realisasi sebesar 99.63%, tahun 2019 target renstra 95% dengan realisasi sebesar 99,84% dan pada tahun 2020 target renstra 99,85% dengan realisasi 108,31%. Dari perbandingan target renstra dan realisasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi pada persentase kepemilikan akta kelahiran telah tercapai dan mampu melampoi target.

3.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Pada indikator sasaran persentase kepemilikan akta kematian perbandingan antara target Renstra Disdukcapil dengan realisasi kinerja diperoleh data sebagai berikut : tahun 2016 target renstra ditetapkan 20% sedangkan realisasi mencapai 28,51%, tahun 2017 target renstra ditetapkan sebesar 50% namun realisasi hanya sebesar 43.05% belum mencapai target, dan pada tahun 2018 target masih disamakan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar

50% dengan realisasi mampu melampaui target sebesar 91,40%, tahun 2019 target renstra ditetapkan 85% dengan realisasi sebesar 96.50% dan pada tahun 2020 target renstra masih 85% namun realisasi mampu mencapai 100%. Dari perbandingan capaian antara target dan realisasi di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi pada persentase kepemilikan akta kematian telah mencapai target, kecuali ditahun 2017 realisasi kinerja hanya tercapai 43.05% dari target 50%, sehingga tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2017 dijadikan dasar untuk menetapkan kembali target pencapaian kinerja untuk Kepemilikan Akta Kematian pada tahun 2018 sebesar 50%. Namun secara garis besar realisasi kinerja pada tahun 2016, 2018, 2019 dan 2020 mengalami kenaikan dan melebihi target.

3.4 Persentase Kepemilikan KTP-el

Perbandingan realisasi persentase kepemilikan KTP-el terhadap target renstra dari tahun 2016 s.d 2020 diperoleh data yaitu pada tahun 2016 target renstra ditetapkan 85% dengan realisasi sebesar 95.10%, tahun 2017 target ditetapkan 95% dengan realisasi 98.19%, tahun 2018 target ditetapkan 96% realisasi sebesar 100.09%, dan pada tahun 2019 target renstra ditetapkan 97% terealisasi sebesar 103.85%, sedangkan pada tahun 2020 target renstra ditetapkan 100% terealisasi sebesar 101,86%. Dari data perbandingan diatas dapat disimpulkan bawa realisasi persentase kepemilikan KTP-el terhadap target Renstra telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

3.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Perbandingan target renstra dengan realisasi pada indicator sasaran persentase kepemilikan Kartu Keluarga (KK) dari tahun 2016 s.d 2020 ditetapkan sebesar 100% tercapai semua sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi terhadap target kepemilikan kartu

keluarga bagi penduduk Kota Metro mencapai 100% yang artinya telah mencapai target.

3.6 Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)

Data perbandingan antara target Renstra dengan realisasi penerbitan KIA (Kartu Identitas Anak) dari tahun 2016 s.d 2020 diperoleh data sebagai berikut: tahun 2016 target renstra ditetapkan 13.000 keping dan hanya terealisasi sebanyak 10.119 keping saja, tahun 2017 target renstra ditetapkan sebesar 14.000 keping mampu terealisasi sebanyak 15.858 keping, pada tahun 2018 penerbitan KIA tidak sebanyak pada tahun 2017 hal ini dikarenakan pada tahun 2018 target untuk penerbitan KIA ditetapkan sebanyak 5.000 keping dengan realisasi sebesar 5.565 keping dan telah melebihi target. Pada tahun 2019 ditetapkan sebesar 7.500 keping dengan realisasi sebesar 8.188 keping, Sedangkan target penerbitan KIA pada tahun 2020 ditetapkan sebesar 8.000 Keping dengan realisasi sebesar 12.259 keping. Target penerbitan KIA pada tahun 2016 dan 2017 tinggi dikarenakan pada tahun tersebut masih pelaksanaan launching dan anak-anak usia 0-17 tahun masih banyak yang belum memiliki KIA. Sedangkan terjadi penurunan target penerbitan KIA pada tahun 2018 karena anak usia 0-17 tahun sudah banyak yang memiliki KIA, sehingga sasaran penerbitan KIA untuk tahun 2018 difokuskan pada anak usia 0-5 tahun atau bayi baru lahir dan anak yang belum memiliki KIA. Dari sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar perbandingan antara target renstra dengan realisasi kinerja dokumen KIA telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam rentra OPD.

4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET NASIONAL

Dalam upaya merealisasikan Target Kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro memiliki acuan target nasional

yang harus di penuhi sesuai setandar nasional. Untuk membandingkan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2019 dengan Target Kinerja berdasarkan standar nasional dapat dilihat dalam tabel 4 berikut :

Tabel. 4
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional

No	Pelayanan Dasar	Jenis Pelayanan	2020	Pencapaian	Standar Nasional	Batas Waktu (Tahun)
1.	Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).	100%	100%	100%	2015
		1. Jumlah KK yang diterbitkan	52.601			
		2. Jumlah Kartu Keluarga tercatat	52.601			
		Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).	100%	101,86%	100%	2015
		1. Jumlah KTP Elektronik yang direkam/diterbitkan	127.778			
		2. Jumlah Penduduk Wajib KTP Elektronik tercatat	125.443			
		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran.	99,85%	108,47%	90%	2020
		1. Jumlah Kutipan Akta Kelahiran 0-18 th	56.215			
		2. Jumlah Kelahiran 0-18 th yang terjadi	51.901			
		Persentase Kepemilikan Akta Kematian.	85%	117,65%	70%	2020
		1. Jumlah Kutipan Akta Kematian	593			
		2. Jumlah Kematian yang dilaporkan	593			

Dari Tabel. A5 ditunjukkan bahwa Standar Nasional yang ditetapkan dalam 4 jenis pelayanan dasar yang terdiri dari :

4.1 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Untuk jenis pelayanan dasar persentase kepemilikan Kartu Keluarga (KK) berdasarkan Standar Nasional menetapkan pencapaian 100% dengan batas waktu tahun 2015.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro di tahun 2020 telah mencapai target 100%. Dengan perhitungan berdasarkan data jumlah

kepemilikan Kartu Keluarga mencapai 52.601 berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga yang tercatat sampai akhir tahun 2020 berjumlah 52.601 KK sehingga cakupan kepemilikan Kartu Keluarga ditahun 2020 dapat tercapai 100%.

4.2 Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Standar Nasional menetapkan pencapaian 100% dengan batas waktu tahun 2015. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sampai dengan 31 Desember 2020 kepemilikan KTP elektronik sebesar 127.778 keping, sedangkan jumlah wajib KTP sebanyak 125.443 berdasarkan data DKB semester I tahun 2020. Maka realisasi capai sebesar 101,86%.

Dalam hal ini terdapat selisih real 1.86 % (2.335 jiwa) yang melebihi target 100% dikarenakan adanya penambahan dari data penduduk wajib KTP pemula yang sudah melakukan perekaman, selain itu juga disebabkan karena data wajib KTP-el di tetapkan berdasarkan DKB semester I tahun 2020 sedangkan data kepemilikan KTP-el di ambil dari data per 31 Desember 2020.

4.3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Standar Nasional menetapkan 90% dengan batas waktu sampai dengan tahun 2020.

Pada akhir tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro data kepemilikan akte kelahiran sebesar 56.215 akta berbanding dengan jumlah anak usia 0 – 18 tahun sebanyak 51.901 anak, sehingga cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar 108,31%. Bila dibandingkan dengan target capaian nasional sebesar 99,85%, maka kinerja Disdukcapil Kota Metro telah melampaui target nasional sebesar 108,47 %.

4.4 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Akta Kematian Standar Nasional menetapkan 70% dengan batas waktu sampai dengan tahun 2020. Pada akhir tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah menerbitkan Akta Kematian sebanyak 593 akta berbanding dengan jumlah kematian yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 593 jiwa, sehingga realisasi penerbitan akta kematian sebanyak 100%.

Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta kematian telah melebihi dari target nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat sampai akhir tahun 2020 dengan target sebesar 70 %, maka tercapai target nasional sebesar 117,65 %.

Keberhasilan tercapainya cakupan kepemilikan akta kematian pada tahun 2020 dikarenakan dilaksanakannya sosialisasi terus menerus ke masyarakat pamong/RT tentang kematian, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian meningkat. Dan juga adanya koordinasi dengan instansi yang membutuhkan akte kematian sebagai syarat pengurusan administrasi di instansinya.

5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Permasalahan dan Solusi

A. Permasalahan :

1. Elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan).
2. Ketidaklengkapan Persyaratan Dalam Kepengurusan Penerbitan Dokumen Kependudukan.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

4. Masih adanya Warga Tanpa Identitas.
5. Adanya refocusing anggaran mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan kepada masyarakat karena terhambatnya pelayanan keliling jemput bola, pelayanan pada acara car free day di hari libur karena dampak covid 19.
6. Adanya perubahan dalam penyusunan Perjanjian Kerjasama (PK) pemanfaatan data kependudukan mengakibatkan implementasi pemanfaatan data terkendala.
7. Terdapat beberapa peralatan siak yang harus diganti dikarenakan umur ekonomis peralatan sudah melewati batas.
8. Masih ditemukan adanya NIK ganda bagi warga yang pindah masuk dari luar daerah ke Kota Metro.
9. Sering ditemukan perbedaan elemen data kependudukan di Kartu Keluarga dengan buku nikah dan akta kelahiran.
- 10 Kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan terkendala dengan masih minimnya lembaga/instansi calon pengguna pemanfaatan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) yang berminat.
- 11 Sebagian Atap gedung yang sudah rapuh ketika musim hujan dikhawatirkan akan runtuh dan membahayakan para pegawai dan masyarakat.

B. Solusi :

1. Dokumen Kartu Keluarga (KK) diubah sesuai dengan data yang ada pada dokumen akta pencatatan sipil.
2. Memberikan Sosialisasi dan Informasi ke Masyarakat Tentang Peraturan Admistrasi Kependudukan.
3. Penambahan Personil di Bidang Pendaftaran Penduduk (Dafduk).

4. Penerbitan NIK disesuaikan dengan data-data pendukung dan usulkan penghapusan NIK yang ganda.
5. Melaksanakan kegiatan sesuai skala prioritas, dan merencanakan anggaran kegiatan di tahun 2021.
6.
 - a. Melaksanakan sinkronisasi data kependudukan dan menyamakan persepsi cara pengolahan data untuk menentukan target.
 - b. Melakukan penyesuaian Perjanjian Kerjasama (PK) pemanfaatan data sesuai Permendagri No. 102 Tahun 2019 dan menyusun juknis, permohonan User ID.
7. Melakukan pengadaan dan pemeliharaan terhadap peralatan pendukung SIAK.
8. Mengajukan pindah online untuk membuat surat keterangan pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI) baru dari daerah asal.
9. Meminta surat keterangan dari Kantor Urusan Agama (KUA) terkait perbedaan data tersebut.
10. Melakukan pendekatan langsung pada pimpinan lembaga/instansi yaitu dengan cara mensosialisasikan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA) serta benefit yang bisa didapatkan dengan memanfaatkan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu diskon.
11. Sudah Melakukan perawatan seperti mengecat, dan melakukan pemasangan vinel lantai dan mengajukan perbaikan atap gedung kantor kepada pimpinan
12. Sudah melakukan pengajuan kepada pemerintah Kota Metro dan sudah mendapatkan persetujuan dan dianggarkan di tahun 2020.

6. ANALISIS ATAS EFESIENSI SUMBER DAYA

A. Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro didukung oleh 71 personil pegawai baik bersetatus ASN maupun tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut :

a. Ditinjau dari Golongan:

- Golongan IV : 5 orang
- Golongan III : 31 orang
- Golongan II : 2 orang
- Golongan I : -
- Tenaga Kontrak : 33 orang

b. Ditinjau dari Jabatan:

- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 4 orang
- Eselon IV : 11 orang
- JFU : 22 orang
- Fungsional : -

c. Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Formal:

- S.2 : 8 orang
- Strata I : 34 orang
- Akademi : 4 orang
- SLTA : 26 orang
- SLTP : -
- SD : -

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan publik yang menitikberatkan pada pelayanan maksimal kepada masyarakat maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cekatan, yang memahami tugas pokok dan fungsi serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2020.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh OPD pada tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melakukan analisis kebutuhan pegawai pada tahun 2020 dengan melakukan

penghitungan jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Metro dari jabatan struktural (eselon) maupun tenaga staf berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2011.

Analisis kebutuhan pegawai tersebut dilakukan selain untuk menyesuaikan dengan struktur Organisasi Perangkat Daerah karena adanya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam rangka pencapaian target kinerja secara optimal.

Hasil analisis kebutuhan pegawai yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2020 terlihat dalam tabel berikut :

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH ASN KEADAAN SAMPAI DENGAN JANUARI 2020								JUMLAH KEBUTUHAN ASN BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA						JUMLAH	BUP TH 2019		
		JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)		JABATAN ADMINSTRASI			JABATAN FUNGSIONAL	JABATAN PELAKSANA (JFU)	JUMLAH	JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)		JABATAN ADMINSTRASI			JABATAN FUNGSIONAL			JABATAN PELAKSANA (JFU)	
		Madya	Pratama	Admnistratur	Pengawas	Pelaksana				Madya	Pratama	Admnistratur	Pengawas	Pelaksana					
		Es I	Es II	Es III	Es IV	Es V				Es I	Es II	Es III	Es IV	Es V					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL																		
	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		1						1										
	Sekretaris Dinas			1					1										
	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan				1				1										
	- Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan							0	0							1	1		
	- Penyusun Bahan Laporan Keuangan							1	1										
	- Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran							0	0							1	1		
	- Pengelola Gaji							0	0							1	1		
	- Verifikator Keuangan							1	1										
	- Pengadministrasi Perencanaan dan Program							1	1										
	- Pengadministrasi Keuangan							1	1										
	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian				1				1										

- Analis Sumber Daya Manusia Aparatur								0	0							1	1
- Pengelola Kepegawaian								1	1								
- Pengelola Sarana dan Prasarana Rumah Tangga Dinas								1	1								
- Pengadministrasi Kepegawaian								1	1								
- Pengadministrasi Umum								2	2								
- Pengemudi								0	0							1	1
- Pramu Kebersihan								0	0							1	1
Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk			1						1								
Kepala Seksi Identitas Penduduk				1					1								
- Pemeriksa Kependudukan								0	0							1	1
- Pengadministrasi Kependudukan								2	2								
- Pengolah Data Pelayanan								0	0							1	1
Kepala Seksi Pendataan Penduduk				1					1								
- Pengawas Kependudukan								1	1							1	1
- Pengadministrasi Kependudukan								0	0							1	1
- Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi								1	1							1	1
Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk				1					1								
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	0							1	1
- Pengadministrasi Kependudukan								1	1							1	1

- Pengelola Mutasi Penduduk								0	0							1	1	
Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil			1						1									
Kepala Seksi Kelahiran				0					0			1					1	
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	2							1	1	
- Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian								2	1							0	0	
- Pengolah Data Pelayanan								1								1	1	
Kepala Seksi Perkawinan dan Perceraian				1					1									1
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	0							1	1	
- Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengakuan, Pengangkatan, dan Pengesahan Anak								1	1							1	1	
- Pengolah Data Pelayanan								0	0							1	1	
Kepala Seksi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan & Kematian				1					1									
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	0							1	1	
- Pengadministrasi Pengangkatan Dan Pengakuan Anak								0	0							1	1	
- Pengolah Data Pelayanan								0	0							1	1	
Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaat Data			1						1									1
Kepala Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan				1					1									
- Analis Data dan Informasi								0	0							1	1	

- Pengadministrasi Kependudukan								0	0						1	1	
- Pengelola Sistem Informasi Kependudukan								2	2						0	0	
Kepala Seksi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan			1						1								
- Analis Kependudukan dan Pencatatan Sipil								0	0						1	1	
- Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi								1	1						1	1	
- Pengolah Data								1	1						1	1	
Kepala Seksi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan			1						1								
- Analis Kerjasama								0	0						1	1	
- Pengadministrasi Program dan Kerjasama								0	0						1	1	
- Pengelola Informasi Kerjasama								1	1						0	0	
Jabatan Fungsional Tertentu																	
- Admonistator Data Base Kependudukan							0		0						3	3	
- Operator SIAK							0		0						10	10	
		1	4	10	0	0	23	38					1		42	43	2

B. Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki

Sarana dan prasarana baik sarana utama maupun pendukung pencapaian target kinerja yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada akhir tahun 2020 berjumlah 447 buah yang terdiri dari aset tetap dan aset lainnya, dari total aset yang dimiliki tersebut terdapat 401 aset dalam kondisi baik, 23 buah dalam kondisi rusak ringan dan 23 buah lainnya dalam kondisi rusak berat dengan keseluruhan nilai Asset sebesar Rp ()

C. Jumlah Anggaran Tahun 2020

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2020 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp ()

D. Jumlah Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan target kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Disdukcapil kepada Walikota Metro, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2020 melaksanakan 4 program kerja yang di realisasikan ke dalam 31 kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mampu mewujudkan capain kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu :

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2020

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN / PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN					
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			719 lembar	-	-
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik			12 bulan	-	-
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional			12 unit (STNK)	-	-
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			12 bulan	-	-
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			28 macam alat kebersihan	-	-
	Penyediaan Alat Tulis Kantor			64 macam ATK	-	-
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			99,77%	-	-
	Penyediaan Komponen Intalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			9 macam	-	-
	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan			11 media (12 bulan)	-	-
	Penyediaan Makanan dan Minuman			12 bulan (63 pegawai)	-	-
	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah			9 kali	-	-
Penyediaan Jasa Pendukung Teknis Kegiatan			12 bulan	-	-	

2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR					
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor			1 unit	-	-
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor			5 unit	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			1 paket	-	-
	Pengadaan Peralatan Studio			1 Paket		
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			4 macam	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			12 kendaraan	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor			4 macam	-	-
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor			1 paket	-	-
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN					
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun			1 dokumen	-	-

NO	URAIAN KEGIATAN	VOLUME		HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN / PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH
4	PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN					
	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan			500 orang	-	-
	Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan			72.988 dok (45.487 KK, 15.242 KK, 12.259 KIA)	Pelayanan Dafdud dalam situasi pandemi Covid 19 menggunakan metode daring/pelayanan online via WA, sehingga ada beberapa kendala yang di temukan dari masyarakat kurang memahami HP android sehingga mereka tidak dapat melakukan permohonan dokumen kependudukan.	Terus berupaya meberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, agar permasalahan serupa tidak menjadi kendala dalam pelayanan dokumen kependudukan, dan bisa di atasi dengan meminta bantuan yang memahami untuk melakukan permohonan dokumen yang dimaksud atas nama pemohon.
	Pengembangan Database Kependudukan			11 OPD di Kota Metro	Adanya perubahan metode akses dari web servis ke web portal, serta adanya perubahan permendagri 102 tahun 2019 yang menyebabkan perlunya penyesuaian Perjanjian Kerjasama dan metode hak akses.	Menyesuaikan Juknis dengan metode web portal dengan OPD yang akan melakukan kerjasama pemanfaatan data kependudukan, serta menyesuaikan Perjanjian kerjasama dengan permendagri terbaru.
	Sosialisasi Kebijakan Kependudukan			150 orang	Sebagian masyarakat kurang informasi tentang peraturan administrasi kependudukan yang baru	- Diperlukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya pembaruan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelayanan Pencatatan Sipil			5.107 dokumen Akta (4.164 akta lahir, 593 akta kematian, 28 akta perkawinan, 6 akta dan 316 pembetulan akta lahir)	Pelayanan Pencatatan sipil dalam situasi pandemi Covid 19 menggunakan metode daring/pelayanan online via WA, sehingga ada beberapa kendala yang di temukan dari masyarakat yang kurang memahami HP android sehingga mereka tidak dapat melakukan permohonan dokumen akta-akta pencatatan sipil.	Terus berupaya memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, agar permasalahan serupa tidak menjadi kendala dalam pelayanan dokumen Pencatatan Sipil, dan bisa di atasi dengan meminta bantuan yang memahami untuk melakukan permohonan dokumen yang dimaksud atas nama pemohon.
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil			1.275 orang	- Adanya peraturan yang baru (Permendagri, Kepmendagri dan surat-surat dari Kementerian)	- Perlu adanya kegiatan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat sesuai dengan pembaruan peraturan dan perundang-undangan.
Pemeliharaan Sistim Administrasi Kependudukan			Terpeliharanya peralatan jaringan SIAK secara rutin.	Sebaian besar peralatan pendukung jaring SIAK sudah melebihi umur ekonomis sehingga sering mengalami trabel/eror, serta ketersediaan sparepart di marketplace susah didapatkan.	Dilakukan pemeliharaan secara rutin dan Perlu adanya peremajaan alat perekaman KTP-el dengan pengadaan peralatan yang baru.
Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi			75 orang	Dalam proses mutasi penduduk Masih sering di jumpai adanya NIK yang terdapat pada kata kelahiran salah satu anggota keluarga tidak sesuai dengan NIK yang ada dalam dokumen KK, sehingga menjadi kendala dalam proses mutasi penduduk.	Harus melakukan pembetulan dan mensinkronkan dokumen kependudukan yang mengalami kesalahan, dengan cara melakukan pengajuan Sidang Pembatalan Akta Kelahiran yang sudah diterbitkan untuk menyamakan data dengan dokumen KK yang lebih valid, agar mutasi penduduk dapat di proses.

<p>Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu (DAK)</p>			<p>Membantu Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan mempercepat pencapaian target nasional (KTP-el, KIA, Akta Kelahiran, akta Perkawinan dan akta Kematian)</p>	<p>Terdapat keterlambatan transfer DAK dari pemerintah pusat ke Pemerintah Daerah, sehingga menyebabkan mundurnya target realisasi kinerja yang telah di rencanakan.</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan instansi yang membidangi urusan DAK agar dapat mempercepat proses transfer DAK ke Kas Pemerintah Daerah.</p>
--	--	--	---	--	---

Oleh karena itu dengan terwujudnya capaian kinerja dan terpenuhinya realisasi yang telah ditetapkan maka mampu memberikan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu :

1. Penggunaan anggaran tahun 2020 sebesar Rp () atau) atau (96.65%) sedangkan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp (t) atau (96.65%) Sehingga mampu memberikan efisiensi sebesar Rp. (3.35%)

2. Jumlah pegawai yang dimiliki Disdukcapil sampai dengan akhir tahun 2020 sejumlah 71 orang pegawai yang terdiri atas 38 ASN dan 33 Tenaga Kontrak, sedangkan kebutuhan pegawai ASN yang sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai pada akhir tahun 2020 sebanyak 43 orang ASN, sedangkan pegawai yang berstatus ASN yang tersedia sebanyak 38 orang, sehingga masih diperlukan sebanyak 5 orang ASN. Meskipun keterbatasan jumlah pegawai sebanyak 5 orang ASN hal ini tidak menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah di tetapkan, karena kekurang jumlah ASN tersebut dapat dibantu oleh sejumlah pegawai tenaga kontrak namun tetap menambah tanggungjawab dan beban kerja bagi pegawai ASN yang ada.

7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DAN EFISIENSI KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN SUMBER DANA APBD

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro untuk mecapai target indikator sasaran dalam rangka mewujudkan sasaran setrategis organisasi yaitu “*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*”, maka program dan kegiatan itu dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu program dan kegiatan yang sifatnya utama serta program kegiatan pendukung. Program yang sifatnya pendukung yaitu :

untuk merealisasikan kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 0.70 % atau Rp

Meskipun anggaran mengalami pengurangan namun kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%. Hal tersebut karena adanya kerjasama tim dengan jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 15 orang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain: adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat dengan target output kegiatan adalah jumlah peserta forum konsultasi public sebanyak 500 orang. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dapat meningkat karena adanya kesepahaman para pelaku pelayanan baik di disdukcapil maupun di tingkat Kecamatan maupun kelurahan. Dengan demikian kegiatan ini berdampak pada meningkatnya Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

2. Pengembangan Database Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				1,74 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengembangan database kependudukan sebesar Rp yang mana indicator output dari kegiatan ini adalah jumlah instansi/lembaga/dunia usaha yang melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan sebanyak 150 lembaga, dan penyediaan KIOSK mesin anjungan mandiri sebanyak 1 unit. Namun dikarenakan adanya instruksi dari Pemerintah untuk melakukan refocusing anggaran, maka pagu anggaran yang disediakan berkurang menjadi Rp. sedangkan realisasi anggaran sebesar

Rp. dengan capaian sebesar 98,26%. Dan dari kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 1,74 % atau Rp

Kegiatan yang semula akan melakukan launching pemanfaatan data kependudukan dengan pencetakan KIA melalui mesin cetak anjungan mandiri dihadapan 150 lembaga/instansi didukung dengan kebijakan pendukung antara lain: adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. Kegiatan ini gagal dilaksanakan karena adanya dampak dari penanganan covid 19 melalui refocusing anggaran. Sehingga anggaran yang tersedia hanya mampu dialokasikan untuk belanja modal pengadaan mesin KIOSK anjungan mandiri, sehingga tim kegiatan harus bekerja keras untuk merealisasikan target indikator pemanfaatan dokumen kependudukan kepada 150 lembaga/instansi/dunia usaha sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.

3. Pemeliharaan Sistem Administrasi Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				1,71%
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Pemeliharaan Sistem Administrasi Kependudukan semula dianggarkan Rp. yang memiliki indikator output kegiatan berupa terpeliharanya dan operasionalisasi perangkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) sebanyak 1 (satu) perangkat SIK. Namun karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19, maka anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar Rp. . Sedangkan realisasi anggaran sebesar mencapai 98,29%. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik meskipun terdapat hambatan karena keterbatasan dana, maka tim kegiatan harus

bekerja keras untuk melakukan pemeliharaan perangkat SIAK dengan sumberdaya yang tersedia dan memastikan seluruh perangkat mampu beroperasi dengan baik, walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan indikator kinerja sasaran strategis dinas, namun kegiatan ini membantu kelancaran dari proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal penyiapan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelayanan sehingga keberadaan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Nilai indek Kepuasan Masyarakat (IKM).

4. Pelayanan Pencatatan Sipil

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				0,77 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil pada dokumen APBD murni sebesar Rp. , namun karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19, maka anggaran yang tersedia berkurang menjadi Rp. sedangkan realisasi anggaran sebesar mencapai 99,23%. Meskipun terdapat hambatan pelayanan karena keterbatasan dana namun kegiatan pelayanan pencatatan sipil tetap dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan yang ekstra ditengah ancaman dampak pandemic covid19 serta dengan dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA .

Kegiatan pelayanan pencatatan sipil meliputi pencatatan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak dan akta perubahan status anak. Indicator program dari kegiatan ini adalah Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. melalui kegiatan ini dimaksudkan agar

cakupan kepemilikan akta kelahiran dan juga akta kematian meningkat, karena keduanya menjadi IKU Disdukcapil tahun 2020. Hal itu terlihat dari besaran cakupan kepemilikan akta kelahiran sebesar dari target kinerja 99,85% dan cakupan akta kematian sebesar 117.65% dari target kinerja sebesar 85%.

5. Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				0,49 %
SDM	15 orang	15 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Sosialisasi peraturan pencatatan sipil dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. namun karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19, maka anggaran yang tersedia berkurang menjadi Rp. sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp dengan tingkat capaian 99.51%. dari kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. atau sebesar 0,49 %.

Kegiatan Sosialisasi dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. indikator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Sehingga dengan meningkatnya pertasipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian serta akta-akta lainnya meningkat.

6. Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				1,61 %
SDM	54 orang	54 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp , namun terdapat perubahan pagu anggaran karena kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19 maka anggaran pada tahun 2020 berkurang menjadi Rp. sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. capaian realisasi sebesar 98,39%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. atau 1,61 %. Kegiatan peningkatan pelayanan publik dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan yang ekstra ditengah ancaman dampak pandemic covid19 serta dengan dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA . Indikator program kegiatan ini adalah *Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)*. Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan kependudukan, harapannya adalah cakupan kepemilikan dokumen kependudukan meningkat. Hal itu terbukti dari capaian kinerja pada persentase kepemilikan KTP-el sebesar 101,86% bahkan melampau target nasional sebesar 100%, juga persentase kepemilikan KK sebesar 100%, serta penerbitan KIA mencapai 12.259 keping dari target awal sebesar 8.000 keping. Dari capaian kegiatan tersebut maka kegiatan ini secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dengan capaian kinerja yang tinggi.

7. Sosialisasi Kebijakan Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				3,53 %
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran Rp. , namun terdapat perubahan pagu anggaran dalam DPPA tahun 2020 karena adanya kebijakan refocusing anggaran, sehingga anggaran kegiatan berkurang menjadi Rp. , realisasi anggaran sebesar Rp sehingga tingkat capaian sebesar 96,47%. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp atau 3,53 %.

Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Kependudukan dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

Indikator program dari Kegiatan sosialisasi kebijakan kependudukan adalah Persentase peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengadministrasian kependudukan (KK, KTP-el, dan KIA). Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) yang mana ke tiga jenis dokumen tersebut menjadi kinerja utama Disdukcapil Kota Metro.

8. Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				2,22 %
SDM	20 orang	20 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi pada dokumen DPA murni anggaran kegiatan sebesar Rp , namun dengan adanya kebijakan refocusing anggaran, maka anggaran kegiatan ini berkurang menjadi Rp. realisasi anggaran sebesar Rp. dengan tingkat capaian 97,78%, dan juga dari kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. atau 2,22 %.

Kegiatan Sosialisasi Kependudukan dan Temu Konsultasi Antar Instansi dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih sebanyak 20 orang dan sesuai dengan yang dibutuhkan dilapangan serta dukungan sarana prasarana yang memadai serta kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

Indicator program dari kegiatan tersebut adalah *Peningkatan pemahaman antar instansi dalam pengawasan mutasi penduduk*. Kegiatan ini berkaitan dengan urusan mutasi penduduk pindah dan datang sehingga berdampak pada cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) yang mana ke tiga jenis dokumen tersebut menjadi kinerja utama Disdukcapil Kota Metro.

9. Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana				2,15%
SDM	29 orang	29 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) yang sifatnya membantu percepatan pencapaian kinerja pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp. sedangkan realisasi anggaran pada Desember 2020 sebesar Rp. dengan persentase capaian sebesar 97,85% . Selain itu, dari kegiatan Pengembangan Sistem

Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp atau dalam bentuk persentase sebesar 2,15 %. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama tim yang baik serta dukungan SDM yang terlatih sebanyak 29 orang. Selain itu juga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan dari kebijakan pimpinan berupa : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

8. PRESTASI / KEBERHASILAN YANG TELAH DI PEROLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

NO	JENIS PENGHARGAAN/ PRESTASI TINGKAT NASIONAL	JUARA	KETERANGAN
1.	Penilaian kinerja dari Dirjen DUKCAPIL Kemendagri pada Semester I Tahun 2020	Nilai " 88,89 " Kriteria Baik	1. Capaian Target bidang KTP Elektronik 2. Akta kelahiran usia 0-18 tahun 3. Fasilitas Pelaksanaan Penerbitan KIA 4. Penggunaan Data Konsolidasi Bersih (DKB) 5. Perjanjian Kerjasama dan Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan. 6. Penyerapan DAK Tahun 2020 7. Laporan Output kinerja dokumen pelayanan lainnya 8. Laporan BMN (Barak Milik Negara) 9. Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Ketaatan terhadap regulasi
2.	Penghargaan atas kinerja Dirjen Dukcapil Kementerian Menteri Dalam Negeri RI	Pencapaian Level 4 dari 9 (Sembilan) Indikator yang ditetapkan oleh Dirjen Dukcapil Kementerian Menteri Dalam Negeri RI	
3.	Penghargaan atas kinerja Dirjen Dukcapil Kementerian Menteri Dalam Negeri RI	Pencapaian Hak Akses dan Pemanfaatan Data dari Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri RI.	

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal sebagai instansi pelayanan publik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat Kota Metro.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2020 telah sesuai dengan Rencana kerja (Renja) yang disusun pada awal tahun melalui rencana aksi disdukcapil 2020.
3. Dengan melaksanakan rencana aksi maka hasil yang diperoleh adalah sesuai dengan target capaian kinerja yang ditetapkan bahkan ada beberapa capaian kinerja yang melebihi dari target yang telah ditetapkan.
4. Pencapaian kinerja yang dicapai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro membuahkan penghargaan baik ditingkat daerah maupun nasional.

B. PENUTUP

Demikianlah laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2020. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja organisasi sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil kebijakan serta pembinaan terhadap ASN di Kota Metro agar kedepan dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai instansi pelayanan publik, khususnya dalam mendukung tercapainya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan penyelenggaraan daerah yang good Governance menuju Visi Kota Metro yaitu *“Metro Kota Pendidikan*

*dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan
Pembangunan Parsipatif”*

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan kinerja ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami perlukan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Semoga laporan kinerja (LKJ) ini dapat melengkapi laporan pertanggung jawaban Pemerintah Kota Metro.

Metro, Februari 2021

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19630301 198303 2 006